



LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

**Kota Payakumbuh
Provinsi Sumatera Barat
Telp. 0752-796127
Email : bprsalmakmurpyk@gmail.com**

DAFTAR ISI

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
BAB II PENERAPAN ASPEK KEUANGAN BERKELANJUTAN	2
A. ASPEK EKONOMI.....	2
B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP.....	2
C. ASPEK SOSIAL.....	3
 BAB III PENJELASAN DIREKSI	 4
A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	4
B. TANTANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET.....	4
 BAB IV TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	 7
A. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN.....	7
B. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN.....	7

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Syariah Al Makmur telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai wujud komitmen dalam menjaga keberlanjutan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui tanggung jawab kepada nasabah, pegawai, pemegang saham, serta lingkungan sekitar.

PT. BPR Syariah Al Makmur menyadari pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan.

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, PT. BPR Syariah Al Makmur mendukung penuh pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung serta mengimplementasikan berbagai program yang berkontribusi terhadap pencapaian target keuangan berkelanjutan.

PT. BPR Syariah Al Makmur secara bertahap melakukan penyesuaian kebijakan yang berorientasi pada pembiayaan berbasis prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Langkah ini dilakukan untuk memastikan keamanan dalam penggunaan teknologi pada layanan pembiayaan, sekaligus mendorong pengembangan layanan digital guna meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, PT. BPR Syariah Al Makmur juga melaksanakan program inklusi dan literasi keuangan bagi masyarakat.

Seluruh upaya tersebut merupakan bentuk dukungan BPR terhadap pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yang meliputi pilar pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan tata kelola.

Selain itu, penerapan budaya keberlanjutan turut diperkuat melalui berbagai imbauan dan kebijakan internal perusahaan. Upaya tersebut antara lain mendorong efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, serta mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi kerja. Perusahaan juga terus mendorong adaptasi terhadap perkembangan inovasi teknologi digital guna mendukung peningkatan kinerja.

Di sisi lain, manajemen berperan aktif dalam membangun pola pikir dan perilaku karyawan agar memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, serta mampu beradaptasi dengan dinamika dan perubahan yang cepat dalam industri pembiayaan.

BAB II

PENERAPAN ASPEK KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

Dalam mendukung keberlanjutan di bidang ekonomi, PT. BPR Syariah Al Makmur berkomitmen menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, stabil, dan berkesinambungan melalui penyaluran pembiayaan yang selektif dan produktif, khususnya pada sektor UMKM yang berdampak positif bagi perekonomian masyarakat.

Komitmen tersebut didukung dengan menjaga kinerja keuangan yang prudent melalui penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang efektif, serta peningkatan efisiensi operasional. Selain itu, pengembangan produk dan layanan keuangan terus dilakukan secara inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah guna meningkatkan daya saing serta memperluas akses keuangan.

Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, PT. BPR Syariah Al Makmur juga mulai mengarahkan pembiayaan pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Di sisi lain, upaya peningkatan inklusi dan literasi keuangan terus dilakukan melalui edukasi kepada masyarakat, sehingga mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

B. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, PT. BPR Syariah Al Makmur secara konsisten mendorong budaya peduli lingkungan di seluruh lini operasional. Upaya ini diwujudkan tidak hanya melalui program eksternal, tetapi juga melalui penerapan kebiasaan kerja sehari-hari yang mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya dan kepedulian terhadap lingkungan. Berikut ini pelaksanaan kebijakan internal ramah lingkungan:

a) Efisiensi Penggunaan Listrik

Dilakukan melalui penghematan pemakaian energi listrik, seperti mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan, penggunaan lampu hemat energi, serta pengaturan suhu pendingin ruangan secara optimal guna menekan konsumsi energi.

b) Penghematan Air

Dilaksanakan dengan penggunaan air secara bijak, perbaikan instalasi untuk mencegah kebocoran, serta peningkatan kesadaran karyawan agar menggunakan air seperlunya dalam aktivitas operasional.

c) Pengurangan Penggunaan Kertas

Diterapkan melalui digitalisasi dokumen, penggunaan media elektronik dalam korespondensi, serta pencetakan dokumen hanya jika diperlukan guna mengurangi konsumsi kertas.

d) Pengelolaan Sampah Lingkungan

Dilakukan dengan memilah sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, serta memastikan pembuangan limbah dilakukan secara bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

e) Pengendalian Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan

Diupayakan melalui pengaturan penggunaan kendaraan operasional secara efisien, perawatan rutin kendaraan, serta perencanaan perjalanan yang efektif untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.

f) Penggunaan Produk Ramah Lingkungan

Perusahaan mulai mendorong penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti alat tulis yang dapat digunakan ulang serta bahan operasional yang minim dampak terhadap lingkungan.

g) Peningkatan Kesadaran Lingkungan Karyawan

Dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi internal secara berkala guna membangun budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan.

C. ASPEK SOSIAL

PT. BPR Syariah Al Makmur secara aktif menjalankan kegiatan sosial melalui penyaluran dana zakat serta dana kebajikan. Kegiatan ini difokuskan pada bidang pendidikan, bantuan sosial, penanganan bencana dan kesehatan.

PT. BPR Syariah Al Makmur memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian penting dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui berbagai program sosial yang berkelanjutan.

BAB III

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Syariah Al Makmur menjalankan kebijakan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan di setiap unit kerja sesuai dengan kapasitas perusahaan, guna mendukung bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

1. Nilai Keberlanjutan bagi Bank

Bank membangun budaya kerja yang mendukung prinsip keberlanjutan dan ditanamkan kepada seluruh karyawan. Nilai ini diharapkan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga setiap karyawan memiliki kesadaran untuk berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Respon terhadap Tantangan

Dalam menghadapi perkembangan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Syariah Al Makmur membentuk tim khusus yang fokus pada pelaksanaannya. Selain itu, Bank secara rutin memberikan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan agar pemahaman terkait keberlanjutan semakin meningkat dan dapat diterapkan secara nyata.

3. Komitmen Bank

PT. BPR Syariah Al Makmur berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Bank optimis dapat terus berkembang dengan meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana, terutama untuk kegiatan usaha yang mendukung prinsip keberlanjutan dan membantu pertumbuhan usaha nasabah.

B. TANTANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. TANTANGAN

a) Keterbatasan Kompetensi SDI

Pemahaman dan kapasitas Sumber Daya Insani (SDI) terkait konsep dan implementasi keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan, sehingga berdampak pada belum optimalnya realisasi program yang telah direncanakan.

b) Penguatan Kebijakan dan Prosedur

Infrastruktur internal, khususnya terkait kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) yang mendukung keuangan berkelanjutan, masih memerlukan penyempurnaan agar lebih terstruktur dan terintegrasi.

c) Pembiayaan Bermasalah (*Non-Performing Financing*)

Tingkat pembiayaan bermasalah masih menjadi tantangan yang perlu dikelola secara optimal, karena dapat mempengaruhi kinerja keuangan serta kapasitas perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan berkelanjutan.

d) Pengembangan Infrastruktur Pendukung

Ketersediaan sistem dan teknologi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan guna menunjang efektivitas operasional dan pelaporan.

e) Peningkatan Literasi Keuangan Berkelanjutan

Tingkat pemahaman nasabah dan masyarakat terkait produk dan prinsip keuangan berkelanjutan masih terbatas, sehingga memerlukan upaya edukasi yang lebih intensif.

f) Penyesuaian terhadap Regulasi dan Standar

Dinamika regulasi yang terus berkembang menuntut perusahaan untuk secara adaptif melakukan penyesuaian agar tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

a) Komitmen Keberlanjutan

Menjaga stabilitas keuangan, mendorong pertumbuhan yang seimbang, serta meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional.

b) Pengembangan Inisiatif Berkelanjutan

Mengembangkan inisiatif keuangan yang tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

c) Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya

Melalui efisiensi operasional, diversifikasi portofolio pembiayaan berkelanjutan, serta penerapan manajemen risiko yang efektif.

d) Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Memperkuat peran nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat dalam mendukung terciptanya ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

e) Pengembangan Produk dan Layanan

Menghadirkan produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial, termasuk pembiayaan dan simpanan yang mendukung kegiatan ramah lingkungan.

f) Peningkatan Literasi Keuangan

Melakukan edukasi kepada nasabah untuk meningkatkan pemahaman terkait prinsip keuangan berkelanjutan.

g) Pemantauan dan Pelaporan

Melakukan monitoring kinerja keuangan dan dampak sosial secara berkelanjutan, serta menyajikan laporan yang transparan dan akuntabel.

h) Penguatan Komunikasi dan Kebijakan

Mendorong komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan untuk penyempurnaan kebijakan dan praktik keberlanjutan.

i) Peran sebagai Agen Perubahan

Menjadi institusi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

j) Fokus Pengembangan UMKM

Memprioritaskan pertumbuhan pembiayaan pada segmen UMKM sebagai pendorong utama ekonomi.

k) Optimisme terhadap Dukungan Pemerintah

Memanfaatkan peluang dari kebijakan pemerintah dalam mendukung UMKM, seperti pembinaan usaha, kemudahan perizinan, dan program pengembangan lainnya.

BAB IV TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM KEUANGAN BERKERLANJUTAN

PT. BPR Syariah Al Makmur menerapkan keuangan berkelanjutan dengan tata kelola yang baik di bawah pengawasan Direksi dan Komisaris. Direksi melakukan evaluasi dan menyusun rencana aksi yang kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris. Manajemen juga mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam pelaksanaannya.

Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

B. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

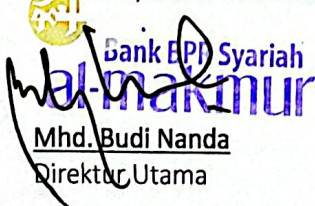
Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki hubungan serta pengaruh terhadap kegiatan usaha dan keberlanjutan perusahaan. Interaksi antara PT. BPR Syariah Al Makmur dengan para pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai aktivitas dan unit kerja terkait. Manajemen melakukan pemetaan berdasarkan tingkat kepentingan dan kedekatan. Secara internal, komunikasi dilakukan melalui rapat dan berbagai media komunikasi. Sementara secara eksternal, komunikasi dijalin melalui kerja sama dengan mitra, kunjungan langsung ke nasabah, serta partisipasi dalam kegiatan komunitas dan forum industri.

Perusahaan juga menjaga hubungan profesional dengan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran dalam meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, pendekatan ini membantu perusahaan memahami kebutuhan para pemangku kepentingan serta mendukung pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Demikian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2025 sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan.

Payakumbuh, 27 April 2026.

PT. BPR Syariah Al Makmur



**Bank BPR Syariah
al-makmur**
Mhd. Budi Nanda
Direktur Utama